

## ABSTRACT

TUNGADI, FELICIA. (2023). **Death Obsession and Its Influence to The Three Main Characters in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Death is the inevitable occurrence of every living creature, with humans likely being the sole entity to fully realize their mortality. Accordingly, they are capable of disclosing either positive or negative attitudes toward it. Fascination with death is another means through beliefs that emphasize death as something to be held in high regard. With thanatology making significant impacts and interest in the subject of death increasing since the 1950s and 1960s, death also becomes one of literature's most popular topics. Chuck Palahniuk's *Fight Club* is an example with the theme being obsession toward death; its three main characters being constantly preoccupied with their respective thoughts about death and trying to get close to it, deeming death as more "genuine" than their ongoing lives.

This study contains two research questions. First question is discussing the three main characters' characteristics prior to developing an interest in the subject of death. Second question is conferring how their interests develop into an obsession, and fetishism, toward death, followed by how the fixation influence their respective personal lives.

Library research is the employed method for this study; with Chuck Palahniuk's *Fight Club* being the primary source and articles, journal articles, relevant books, and related theses as the secondary sources. Psychological approach is chosen to analyze how each of the three main characters cultivate the notions of death obsession, and fetishism, followed by what influence these attitudes have on their personal lives.

All three main characters are in some way troubled souls. The Narrator is struggling with his identity and place in society, Tyler Durden is a dubious friend with unscrupulous intentions, while Marla Singer is finding her current life dull and seeks for some excitement. Death somehow becomes a way for them to what they considered a "real" life than the ones undergoing currently, and each of them starts to acquire an obsession toward the subject matter. Further through, however, their dalliance with death results in varying outcomes and Tyler is the sole one who seemingly contented with the experience.

**Keywords:** death obsession, death fetishism, life disgruntlement, influence.

## ABSTRAK

TUNGADI, FELICIA. (2023). **Death Obsession and Its Influence to The Three Main Characters in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kematian adalah kejadian yang tidak terelakkan untuk semua makhluk hidup, di mana manusia kemungkinan menjadi satu-satunya entitas yang sepenuhnya menyadari mortalitas mereka. Karenanya, manusia sanggup mengungkapkan baik pendirian positif maupun negatif terhadap kematian. Ketertarikan terhadap kematian adalah sarana lain melalui keyakinan yang menekankan kematian sebagai sesuatu yang harus dijunjung tinggi. Dengan thanatologi membuat dampak yang signifikan dan minat terhadap kematian yang meningkat sejak tahun 1950-an dan 1960-an, kematian juga menjadi salah satu topik paling populer dalam karya sastra. *Fight Club* karya Chuck Palahniuk adalah satu contoh yang mengambil obsesi terhadap kematian sebagai tema; ketiga karakter utama novel ini terus-menerus disibukkan dengan pikiran mereka masing-masing tentang kematian dan berusaha mendekatinya, serta menganggap kematian lebih “nyata” dibandingkan kehidupan mereka yang sedang berlangsung.

Penelitian ini berisi dua pertanyaan. Pertanyaan pertama membahas karakteristik ketiga karakter utama sebelum menumbuhkan ketertarikan terhadap kematian. Sedangkan pertanyaan kedua mendiskusikan bagaimana ketertarikan mereka berkembang menjadi sebuah obsesi, dan fetisisme, terhadap kematian, diikuti dengan bagaimana fiksasi tersebut memengaruhi kehidupan pribadi mereka masing-masing.

Riset perpustakaan adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini; dengan *Fight Club* karya Chuck Palahniuk sebagai sumber utama dan artikel, artikel jurnal, buku-buku yang relevan, dan tesis-tesis yang berkaitan sebagai sumber sekunder. Pendekatan psikologi dipilih untuk menganalisa bagaimana masing-masing ketiga karakter utama memperoleh gagasan tentang obsesi, dan fetisisme terhadap kematian, dilanjutkan dengan pengaruhnya terhadap kehidupan pribadi mereka.

Ketiga karakter utama novel ini dapat dianggap sebagai jiwa-jiwa yang bermasalah. Si Narator mengalami pergelutan dengan identitas dan posisinya dalam masyarakat, Tyler Durden adalah sosok teman yang meragukan dengan niatan yang tidak bermoral, sementara Marla Singer merasa kehidupan yang ia jalani saat ini terasa membosankan dan hendak mencari kesenangan. Entah bagaimana, kematian menjadi jalan menuju apa yang mereka anggap sebagai kehidupan yang “lebih nyata”, dan masing-masing dari mereka mulai terobsesi dengan kematian. Namun, lebih jauh lagi, penghabisan waktu mereka dengan kematian menimbulkan hasil yang berbeda-beda dan Tyler satu-satunya yang tampak puas dengan pengalamannya itu.

**Kata kunci:** death obsession, death fetishism, life disgruntlement, influence.

